

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan.¹ Penelitian lapangan merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan untuk memutuskan kearah mana penelitiannya berdasarkan konteks.

Maka dalam penelitian ini akan terjun langsung kelapangan untuk mengamati penerapan konseling individual dalam membantu mengatasi perilaku merokok siswa di SMP Negeri 1 Telaga Langsat, Hulu Sungai Selatan. dan menggali informasi yang diperlukan yang bersangkutan dengan penerapan konseling individual oleh satu orang guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Telaga Langsat, Hulu Sungai Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif, yang merupakan penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti secara statistik atau cara kualifikasi. Peneliti kualitatif ditunjukkan untuk menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h.13-14.

Individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif. Artinya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data himpunan dengan cara pengamatan dengan seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen lain.²

Peneliti disini menguraikan gambar fakta yang terjadi, terutama yang berhubungan dengan penerapan konseling individual dalam membantu mengatasi perilaku merokok siswa di SMP Negeri 1 Telaga Langsat, Hulu Sungai Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi yaitu sebagai sumber utama dari data penelitian. Subjek penelitian ini adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data yang mengenai variabel-variabel yang diteliti.³ Subjek dalam penelitian ini adalah 1 guru bimbingan konseling dan 3 di SMP Negeri 1 Telaga Langsat, Hulu Sungai Selatan.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro kontra, simpati-antipati, keadaan batin dan bisa juga berupa proses Apabila dilihat dari sumbernya, objek dalam penelitian ini adalah penerapan konseling individual dalam membantu mengatasi perilaku merokok siswa.

²Muhammad Djunaidi Ghony & fauzan Almansyur, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Jogyakarta: Ar-ruzz Media, 2017), h.13

³ Syaifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 34

C. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari dua klarifikasi, yaitu :

a. Data primer

- 1) Data tentang faktor perilaku merokok yang dilakukan oleh siswa SMP Negeri 1 Telaga Langsat, Hulu Sungai Selatan yang dilihat dari alasan, faktor- faktor dan dampak setelah menjadi seorang perokok.
- 2) Data tentang penerapan konseling individual di SMP Negeri 1 Telaga Langsat, Hulu Sungai Selatan di lihat dari langkah-langkah, pendekatan, dan teknik yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling.

b. Data sekunder ialah data mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data mengenai penelitian tentang dengan penerapan konseling individual dalam membantu mengatasi perilaku merokok siswa di SMP Negeri 1 Telaga Langsat, Hulu Sungai Selatan dapat diperoleh meliputi:

- a. Informan utama, yaitu 1 guru bimbingan dan konseling dan 3 orang siswa SMPN 1 Telaga Langsat, Hulu Sungai Selatan.
- b. Informan tambahan yaitu informasi yang didapat melalui kepala sekolah di SMP Negeri 1 Telaga Langsat, Hulu Sungai Selatan.
- c. Dokumen, yaitu arsip yang berkenaan dengan layanan bimbingan dan konseling.

D. Teknik Pengumpulan data

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁴

Adapun jenis wawancara yang digunakan peneliti sendiri adalah wawancara yang bersifat bebas terpimpin dan wawancara yang bersifat tidak terpimpin. Namun, teknis pelaksanaannya dilapangan peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden, kemudian responden menjawab dengan bebas secara terbuka.⁵ Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang penerapan konseling individual dalam membantu mengatasi perilaku merokok siswa di SMP Negeri 1 Telaga Langsat, Hulu Sungai Selatan melalui tanya jawab dengan guru bimbingan dan konsling sesuai data yang digali. Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui penerapan konseling individual dalam membantu mengatasi perilaku merokok siswa di SMP Negeri 1 Telaga Langsat , Hulu Sungai Selatan secara mendalam. Responen tersebut adalah 1 orang guru bimbingan dan konseling dan 3 orang siswa di SMP Negeri 1 Telaga Langsat, Hulu Sungai Selatan.

2. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang menggunakan

⁴ Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia), h. 131.

⁵ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 45.

pengamatan terhadap objek penelitian yang dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁶ Peneliti melakukan peninjauan ke lokasi peneliti melihat langsung kenyataan yang terjadi di lapangan.

Teknik ini digunakan untuk menggali data pokok dengan mengadakan observasi langsung terhadap penerapan konseling individual dalam membantu mengatasi perilaku merokok siswa di SMP Negeri 1 Telaga Langsat, Hulu Sungai Selatan.

3. Dokumenter

Teknik dokumenter atau disebut juga dengan teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya.⁷ Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikro film, foto dan sebagainya.

Metode dokumenter ini ditunjukkan kepada guru bimbingan dan konseling dan staf administrasi di SMP Negeri 1 Telaga Langsat, Hulu Sungai Selatan. Data yang didapatkan adalah data yang tidak bisa diperoleh dengan wawancara ataupun observasi data ini meliputi:

- a. Sejarah perkembangan SMP Negeri 1 Telaga Langsat, Hulu Sungai Selatan.

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), 2009, h. 58.

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, h 76-77.

- b. Profil SMP Negeri 1 Telaga Langsat, Hulu Sungai Selatan.
- c. Susunan organisasi SMP Negeri 1 Telaga Langsat, Hulu Sungai Selatan.
- d. Data guru, karyawan serta siswa SMP Negeri 1 Telaga Langsat, Hulu Sungai Selatan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matrik di bawah ini :

MATRIKS

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data primer meliputi data: a. Faktor perilaku merokok siswa yang meliputi: alasan siswa merokok, faktor-faktor yang menyebabkan siswa merokok, dampak yang siswa rasakan setelah menjadi perokok. b. Penerapan konseling individual dalam membantu mengatasi perilaku merokok siswa yang meliputi: langkah-langkah, pendekatan, dan teknik yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Telaga Langsat, Hulu Sungai Selatan	Guru BK, Guru Mata Pelajaran dan Siswa	Wawancara dan dokumenter
2.	Data sekunder meliputi data: a. Gambaran umumsekolah. b. Sejarah singkat berdirinya sekolah. c. Sarana dan prasarana layanan bimbingan dan konseling disekolah .	Kepala Sekolah, Guru BK dan Tata Usaha	Wawancara dan dokumenter

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah pengolahan data setelah data yang dicari di lapangan penelitian telah terkumpul. Pengolahan data yang dimaksudkan untuk memudahkan proses penganalisisan data pada proses berikutnya.⁸ Dalam penelitian kualitatif proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara berikut:

- a. Melakukan pencatatan terhadap semua data yang terkumpul baik dari wawancara maupun dokumenter yang relevan dalam penelitian.
- b. Reduksi data yakni, menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa hinggak kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.
- c. Menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan.

2. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif yaitu melakukan pembahasan terhadap data yang telah didapat dengan mengacu kepada landasan teori yang ada di bab II melalui teknik reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, menuliskan memo dan mengembangkan sistem pengkodean guna mempermudah dalam mendatakan kembali data yang telah diperoleh. Data tersebut selanjutnya dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci.

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) h. 81

Tiga hal utama dalam analisis data, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sebagai sesuatu yang saling terkait pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. Dalam penelitian kualitatif ini teknik reduksi data berdasarkan tujuan yang akan dicapai dengan analisis data bersifat induktif, didasarkan pada data alamiah yang terkumpul dilapangan dengan apa adanya serta penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang bersifat khusus kepada yang umum.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada tiga tahapan utama, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi kegiatan penjajagan lokasi penelitian atau studi eksplorasi, berkonsultasi dengan dosen pembimbing jurusan, pembuatan proposal skripsi, pengajuan desain operasional, pelaksanaan seminar, disempurnakan dengan memperhatikan masukan seminar, dikonsultasikan ulang dan pengurusan izin penelitian/riset.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin mengeluarkan izin penelitian, selanjutnya mengadakan orientasi lapangan dengan langkah pertama menyampaikan surat rekomendasi riset ke lokasi penelitian yaitu kepada kepala SMP Negeri 1 Telaga Langsung, untuk mendapatkan rekomendasi dalam melakukan penelitian tersebut. Orientasi ini bertujuan untuk menciptakan

suasana hubungan yang baik dengan informan yang ada pada lembaga pendidikan ini.

Tahap pengumpulan data sudah dimulai sejak dilakukan orientasi dan pengenalan observasi, pencarian dokumen dan wawancara dilakukan setelah segala sesuatunya terpenuhi, terutama yang menyangkut kesediaan responden dan informan. Selama pengumpulan data berlangsung, senantiasa dilakukan analisis data, langkah ini dilakukan dengan tujuan mengkaji kembali apakah data yang diperoleh sesuai dengan fokus, membuat rencana pengumpulan data berikutnya, mengembangkan pertanyaan-pertanyaan selanjutnya, sesegera mungkin membuat transkrip wawancara, lembar observasi serta menganalisa dokumen-dokumen yang telah ditemukan.

Pada tahap pelaksanaan pengumpulan data sekaligus juga dilakukan pengolahan data melalui teknik editing, klasifikasi, koding dan interpretasi data serta analisis data melalui reduksi data atau penyederhanaan data, paparan atau sajian data dan sekaligus dilakukan penarikan kesimpulan.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan dilakukan setelah berakhirnya kegiatan penelitian. Laporan yang telah dibuat selanjutnya dikonsultasikan dengan pembimbing yang telah ditetapkan sebelumnya untuk dikoreksi dan setelah dianggap baik kemudian diperbanyak sesuai dengan keperluan dan setelah itu siap untuk disidangkan pada sidang munaqasah skripsi dan langkah akhir dengan perbaikan.